

# CEUREUMÉN

REKONSTRUKSI ACEH

NO. 29 ■ 16 SEPTEMBER 2006 ■ DUA MINGGUAN

<http://e-aceh-nias.org/ceureumen/>

## PANTON

Sinyak seumula sideh blang Nibong  
Geupula bakong dalam blang Pangwa  
Udep peutani hantom na untong  
Yum barang gampong kureung hareuga

Yoh awai buleun ureung top tupong  
Peugot boh rom-rom buka puasa  
Aleh pjan trok peumimpin agong  
Jak bantu tulong rakyat lam desa

Ta catok tanh ta pula gadong  
Di keude Grong-Grong rame 'oh Asa  
Karab troh teuka rata jeub gampong  
Jak lakee tulong meunang Pilkada

Tajak theun kawé bineh Lueng Beutong  
Ureung theun mandrong dalam  
Krueng Woyla  
Beuhati-hati bak neubri tulong  
Janji meutong-tong kadang ji lupa

TA SAKTI



■ FOTO SIMANUNTRAK

2



Mahalnya "Membangun Tanah Harapan"

## Lebih Akrab dengan Pilkada

Panas dingin para calon bisa dilihat dari ketidaksabaran mereka dalam menso-sialisasi diri ke publik. Akhirnya tanpa menunggu peluit, berbagai baliho dalam ukuran besar bertebaran. **Baca halaman 4 - 5**



3



Yang Terlupakan Meski Korban Tsunami

7



Ada yang Berubah di Desa Tanjung Binjai

## Balada Sang Penyewa

Dina Damayanti

Banda Aceh  
dina\_yanti01@yahoo.com

**L**antai barak itu bergelombang. Seringnya terkena air menyebabkan lantai yang terbuat dari kayu tripleks itu mengembang. Dindingnya tak jauh beda. Mulai terkelupas dan kondisinya sangat meyedihkan.

Disanalah Syarifah (36) tinggal bersama suami dan enam anaknya. Di depan teras barak yang sempit ini Syarifah menggantung ayunan, untuk tempat buaian anak bungsunya yang baru kemarin keluar dari rumah sakit.

Syarifah berstatus penyewa. Yaitu korban tsunami yang sewaktu musibah tinggal di rumah kontrakan. Sudah beberapa bulan dia tinggal di Barak. Dan akan seperti itu karena harapannya untuk mendapat rumah terbang dihembus angin.

"Kami ini makin bernasib malang saja seusai tsunami," kata Syarifah. "Setelah apa yang kami alami, saya

mendengar kabar bahwa orang-orang seperti kami tidak akan pernah mendapatkan rumah,"

**Kebijakan baru**

Sebelumnya, Syarifah mengaku cukup berbahagia. Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh Nias menjanjikan penyewa seperti dirinya sebuah rumah bantuan di atas tanah. Sekali lagi rumah bantuan yang lebih layak dari barak yang sempit.

"Tanahnya akan kami bayar secara mencicil. Dan itu membuat kami semua bahagia," kata Syarifah sambil mengayun buaian anaknya.

Namun belakangan karena adanya kebijakan baru, Syarifah terpaksa harus kecewa. Tidak ada tanah, apalagi rumah bantuan. Penyewa seperti dirinya hanya mendapat uang sebanyak Rp 15 juta rupiah. Untuk modal.

**Serba sulit**

Pasca tsunami di Aceh, kondisi keluarga Syarifah makin berat. Sua-

minya yang hanya berstatus tukang becak terpaksa harus bekerja keras untuk menghidupi istri dan anaknya.

Sebagai istri, Syarifah juga tidak mau kalah. Dia membuka sebuah kios kecil di depan baraknya. Tempat dia berjualan kecil-kecilan.

Becak yang dibawa suaminya adalah becak bantuan. Dan setiap hari dia harus menyeter Rp 15.000 untuk sebuah lembaga internasional yang menyerahkan bantuan becak.

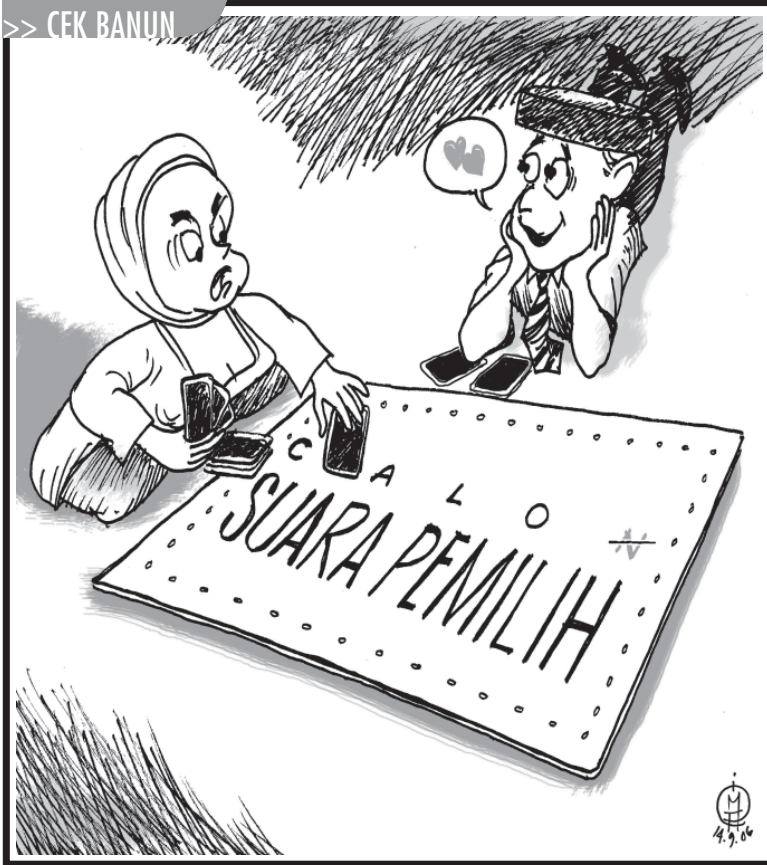
"Dulu untuk cari tanah saja kami tidak mampu, apalagi sekarang saat semua harga serba tinggi," katanya sambil tersenyum kecut.

Yang bisa dilakukan perempuan kurus itu hanyalah pasrah dan berdoa. Apalagi dia mendengar informasi kalau bulan Desember mendatang semua barak akan ditiadakan karena masa kontrak dengan pemilik tanah habis.

"Kami tidak tahu harus bagaimana," katanya. ■



## &gt;&gt; CEK BANUN



## &gt;&gt; TAHUKAH ANDA

## 8 Langkah Usulan Proyek

1. Pihak pengusul menyampaikan rancangan usulan proyek kepada BRR
2. BRR menyetujui rancangan usulan. Jika diperlukan pendanaan, dilakukan pertimbangan sumber dana, termasuk dari Multi Donor Fund.
3. BRR menyampaikan rancangan usulan proyek kepada Multi Donor Fund
4. Multi Donor Fund mengevaluasi rancangan usulan proyek dan menyampaikan untuk mendapat persetujuan pada Rapat Komite Pengarahan.
5. Jika disetujui, dipilih salah satu lembaga mitra yang bekerjasama dengan pengusul untuk mengkaji proyek tersebut dan menyampaikan suatu rancangan proyek secara terinci—satu "Dokumen Kajian Proyek", untuk disetujui.
6. Multi Donor Fund mengevaluasi Dokumen Kajian Proyek dan mengesahkan proyek tersebut.
  - a. Jika proyek tersebut "on-budget", Pemerintah RI menerbitkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan setelah itu dana-dana ditransfer kepada Pemerintah Indonesia.
  - b. Jika proyek tersebut "off-budget", ditandatangani perjanjian dan dana-dana ditransfer kepada lembaga mitra.
8. Pencairan dana dimulai.

## Alamat MDF:

Jl. Prada Utama No: 11 A.  
Gampong Prada, Banda Aceh 23001

## &gt;&gt; KORUPSI

## Mahalnya Harga "Membangun Tanah Harapan"

Muhammad Azami

Banda Aceh  
muhammad2004@yahoo.com

Kasus ini sulit terkuak, kalau saja sikap Kepala BRR NAD-Nias Perwakilan Jakarta, Anwar Muhammad, yang enggan menekan kontrak tidak tercium oleh media massa. Anwar keberatan menekan kontrak pencetakan buku setahun BRR yang diajukan oleh Widjajanto (Kepala Sekretariat Pimpinan) dan Achyarmansyah Lubis (Pjs Kuasa Pengguna Anggaran BRR NAD-Nias). Anwar enggan, karena merasa nilai cetak buku yang tercantum dalam kontrak terlalu tinggi.

BRR telah beberapa kali melakukan pencetakan buku. Misalnya pencetakan buku setahun BRR NAD-Nias dengan judul *Membangun Tanah Harapan* sebanyak 250 buah yang dicetak oleh PT Wahana Multiguna. Harganya tercatat Rp 495.000 per eksemplar.

Kemudian, pencetakan buku setahun BRR NAD-Nias dalam bahasa Inggris dengan judul *Building a Land of Hope* yang telah dikerjakan oleh PT Patriot Pembaharuan Jaya sebanyak 600 buah dengan harga Rp 632.500/eksemplar.

Juga, pencetakan buku setahun BRR NAD-Nias berjudul *Membangun Tanah Harapan* dengan kontrak No. SPK-37/PPK-JKT/V/2006



Harganya tercatat Rp 495.000 per eksemplar!

tanggal 9 Mei 2006, yang telah dikerjakan oleh PT. Wahana Multiguna Mandiri dengan jumlah cetakan 600 buah. Harganya tercatat Rp 627.000/eksemplar, (sudah termasuk Ppn). Kontrak yang terakhir ini juga telah terealisasi.

Nah, melihat harganya yang dinilai di luar kewajaran, Anwar dalam suratnya menulis bahwa dirinya meragukan nilainya. Soalnya, ada perusahaan lain yang mampu mengerjakan dengan harga jauh lebih murah.

Misalnya saja yang telah dikerjakan oleh PT Rizky Grafis dengan kontrak nomor SPK-62/PPK-JKT/VI/2006, tanggal 15 Juni 2006, dengan mutu dan spesifikasi yang sama dan mematok harga cuma Rp 245.000/eksemplar.

Itu berarti, separuh harga yang

dipatok PT. Wahana Multiguna.

**Serius mengusut**  
Kasi Penkum dan Humas pada Kejati (Kejaksaaan Tinggi) NAD Mukhlis SH yang ditanyai *Ceureum* mengatakan, hingga kini telah 11 orang diperiksa sehubungan dengan dugaan korupsi dalam pengadaan buku tersebut. Dan telah ditemukan dua orang tersangka dari BRR yaitu Akhyarmansyah Lubis PJS Kuasa pengguna anggaran BRR dan Hendrawan Diandi, Ketua Panitia Pengadaan buku BRR.

Total nilai buku yang tengah diselidik jaksda adalah Rp 1,024 miliar. Sedangkan nilai kerugian negara mencapai Rp 480 juta rupiah.

Menurutnya, kasus buku merupakan kasus pertama yang meli-

batkan staf BRR yang kini sedang diusut oleh pihak kejaksaan. "Sebetulnya kita ingin mengusut kasus buku dan boat sekaligus, namun karena kekurangan tenaga, kita prioritaskan dulu pada kasus buku. Kalau kasus boat tersebar dimana-mana," kata Mukhlis.

**Kuntoro terlibat?**

Lalu, seberapa besar kemungkinan Kuntoro terseret dalam kasus ini? Menurut Mukhlis, untuk sementara pemeriksaannya hanya selevel Widjajanto. Sedangkan Kuntoro diyakini tidak perlu dimintai keterangan.

"Untuk sementara hanya selevel Widjaya di BRR pemeriksaannya. Nggak perlu sampai Kuntoro," katanya.

Kapan pula penyelidikannya rampung? "Insya Allah pertengahan bulan ini penyelidikan akan rampung," jawabnya. Maksudnya, jelasnya, rampung dalam pengertian bahwa pada pertengahan bulan ini sudah bisa disimpulkan apakah kasus ini tergolong sebagai tindak pidana korupsi atau bukan.

**Dianggap lamban**

Akan tetapi, Koordinator Gerakan Anti Korupsi (GeRAK) Aceh Akhruddin Mahyuddin mengatakan, Kejaksaan tinggi NAD amat lamban mengusut kasus ini.

"Kejaksaan sangat lamban

mengusut kasus dugaan korupsi dalam pengadaan buku untuk BRR ini. Padahal, buktinya sangat kuat. Ada saksi kunci, saksi ahli, maupun alat bukti lain yang cukup kuat. Tidak ada alasan lagi bagi kejaksaan untuk lamban," jelas Akhruddin Mahyuddin.

Jurubicara BRR T Mirza Keumala memastikan, hingga kini juga belum ada seorang pun staf di BRR yang dinonaktifkan terkait dengan kasus tersebut. ■

## Indikasi Penyimpangan

**T**idak ditender. Mestinya harus ditender secara bebas.

Menurut Keppres Nomor 80 tahun 2003 tentang pengadaan barang dan jasa, ada empat kriteria sebuah proyek boleh dipL-kan atau tidak.

Pertama, pengadaannya mendesak, kedua spesifik, ketiga punya tarif tertentu, dan keempat nilainya di bawah Rp 50 juta.

Karena tidak ditender, besar kemungkinan harganya juga telah dimainkan. ■

# Lansia di Aceh Yang Terlupakan Meski Korban Tsunami

Dina Damayanti

Banda Aceh  
dina\_yanti01@yahoo.com

**I**lham Makmur (77) terbaring tanpa daya di tempat tidur. Bau ompol dan apek tercium dari sana. Sejak Maret Ilham mengalami stroke berat. Kini dia tergantung sepenuhnya pada istrinya Siti Hawa dan anak-anaknya. Ilham kini tidak bisa bicara, apalagi bergerak. Stroke yang dialaminya lebih parah dibanding sebelumnya, saat tsunami belum melanda Aceh.

“Sebenarnya ayah sempat sembuh sebelum tsunami. Namun beliau terjatuh akibat lantai barak yang sudah bergelombang,” cerita Anil, salah satu putera Ilham.

### Biaya berobat tinggi

Pensiunan Dinas Pekerjaan Umum (PU) itu kini hanya bisa pasrah pada nasib di barak Lhong Raya. Terkadang anak istrinya membawa Ilham berobat dengan menggunakan motor atau ambulans.

“Belakangan karena tidak ada uang, kami tidak memba wa beliau ke dokter. Bahkan ada resep yang belum ditebus,” cerita Anil serius.

Penjelasan Anil masuk akal, sekali berobat, Ilham menghabiskan uang Rp 300.000. Sementara pensiunnya hanyalah Rp 300.000. Karena kondisi pas-pasan, ada resep yang hingga saat ini belum tertebus.



HOTI SIMANJUNTAK

Hingga saat ini masih banyak orang berusia lanjut yang bekerja di pasar dan tempat-tempat lainnya

### Diperlakukan sama

Di barak berukuran 3X4 meter itu lah Ilham menghabiskan waktunya. Menderita dan terlupakan. Meskipun lelaki ini pernah menghabiskan hidupnya mengabdikan kepada negara sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan merupakan korban tsunami yang berusia lanjut.

Pernah mendapat bantuan atau perlakuan khusus dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) terutama mengingat Ilham sudah berusia lanjut?

Anil menggeleng.

“Disini semua diperlakukan sama, termasuk orang tua sekalipun. Semua mendapat hak dan jatah yang sama,” ujarnya.

### Terpaksa bekerja

Usia lanjut memang akan dilewati semua orang. Namun saat usia mulai senja, kondisi tubuh tidaklah seperti sewaktu muda.

## SPAN: Kondisi Lansia di Aceh Menyedihkan

Dina Damayanti

Banda Aceh  
dina\_yanti01@yahoo.com

**B**ila Anda berbelanja ke pasar, atau pun berjalan-jalan di tempat-tempat ramai di Banda Aceh, Anda pasti lah bertemu dengan banyak orang-orang usia lanjut atau lansia yang masih aktif bekerja. Mereka seolah tak kenal lelah bahkan lupa dengan usia yang semakin senja karena tuntutan ekonomi yang keras.

Bukan rahasia umum lagi, karena sudah dibuktikan oleh survey sensus penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005, kondisi orang lanjut usia atau lansia di Aceh semakin menyedihkan pascatsunami di Aceh, tahun 2004 lalu.

Maklum hingga saat ini soal pemberdayaan lansia, terutama korban tsunami di Aceh juga masih jauh dari sempurna. Pada

hal mereka juga membutuhkan perhatian dan bantuan dari pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat di saat ini banyak bekerja di Aceh.

Menurut SPAN, jumlah lansia perempuan justru lebih banyak dibanding laki-laki. Dan lansia di pedesaan lebih banyak dari perkotaan.

### Ribuan lansia

Siapa pernah menyadari bahwa dampak tsunami telah menyebabkan 18.972 orang lansia kehilangan mata pencarian, 6.007 orang kehilangan anggota keluarga dan 8.508 kehilangan rumah mereka.

Belum lagi data yang menyebutkan bahwa 536 orang lansia mengalami cacat fisik dan lebih mengejutkan lagi, 4.764 orang lansia mengalami gangguan jiwa!

Ironis memang. ■



HOTI SIMANJUNTAK

Usia tua menyebabkan banyak yang sakit-sakitan.

Selain kondisi kesehatan, usia lanjut juga menyebabkan tubuh mulai kurang produktif. Tak heran, dibanyak tempat usia senja berarti masa untuk pensiun dan memberikan kesempatan buat yang muda-muda untuk bekerja.

Di banyak tempat, hal ini tidak bisa dilakukan. Maklum, kondisi ekonomi yang morat marit menyebabkan meski usia sudah lanjut orang harus tetap harus bekerja. Dan bahkan terkadang mereka terlupakan dan dianggap sama dengan korban lain, meskipun usia mereka lanjut dan sakit-sakitan.

Tsunami di Aceh menyebabkan kehidupan semakin berat. Apalagi inflasi di Aceh mencapai di atas 30 persen! Banyak orang lansia yang masih menanggung beberapa anggota keluarganya sehingga terpaksa harus bekerja. Padahal sudah tua dan sakit-sakitan. (BACA BOX)

Hamidah (60) misalnya. Kendati perempuan ini sudah berusia lanjut, dia tetap mencoba bekerja. Kini Hamidah menjaga sebuah kios kecil di kawasan pengungsian Lhoong Raya Banda Aceh.

“Dulu sebelum tsunami saya bekerja sebagai tukang cuci. Sekarang susah mencari kerja,” katanya.

### Tidak masuk prioritas

Yang membuat Hamidah prihatin, karena usia lanjut dia sulit mendapatkan akses. Dia mencontohkan saat sebuah lembaga membagi-bagikan kios kecil untuk korban tsunami. Kios itu hanya diprioritaskan untuk yang muda-muda.

“Mungkin dipikir saya sudah tua. Padahal saya juga harus bekerja untuk membantu keluarga,” katanya menyesalkan.

Hamidah berasal dari Manggeng Aceh Selatan. Dia sudah terbiasa dengan bekerja. Hidupnya sejak dahulu keras karena saat ditinggalkan suami Hamidah harus menghidupi ke-6 anaknya.

Mendapat bantuan khusus dari pemerintah atau LSM karena usianya yang sudah lanjut?

“Tidak ada. Mungkin karena kami sudah tua ya silakan tinggal di barak saja.” Kataanya sambil tertawa. ■

## Pengungsi Lanjut Usia (Lansia) di Aceh

Kelompok Umur	Jumlah
64-64	3.825
69-69	2.019
74-74	1.521
75+	1.085
<b>TOTAL</b>	<b>8.450</b>

■ Data : Hasil Sensus penduduk tahun 2005

### REDAKSI CEUREUMeN



**Pemimpin Redaksi:** Sim Kok Eng Amy ■ **Sekretaris Redaksi:** Siti Rahmah ■ **Redaktur/Wartawan:** Nani Afrida, Mohammad Avicenna, Muhammad Azami ■ **Koordinator Artistik:** Maha Studio ■ **Fotografer:** Hoti Simanjuntak ■ **Bagian Keuangan:** Atik Hidayati ■ **Bagian Umum:** Ratnasari Dewi, Andi Yoga Tama ■ **Bagian Sirkulasi:** Surya Windu ■ Dengan kontribusi wartawan lepas di Aceh ■ **Alamat:** Jl. Prada Utama No: 11 A. Gampong Prada, Banda Aceh. PO BOX 061 Banda Aceh 23001. Email: [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com) ■ Percetakan dan distribusi oleh *Serambi Indonesia*.

CEUREUMeN merupakan media dwi-mingguan yang didanai dan dikeluarkan oleh Decentralization Support Facility (DSF atau Fasilitas Pendukung Desentralisasi). DSF merupakan inisiatif multi-donor yang dirancang untuk mendukung kebijakan desentralisasi pemerintah dengan meningkatkan kesadaran dan efektifitas dukungan dari para donor pada setiap tingkatan pemerintahan. Misi dari CEUREUMeN adalah untuk memberikan informasi di Aceh tentang rekonstruksi dan berita yang bersifat kemanusiaan. Selain itu CEUREUMeN diharap bisa memfasilitasi informasi antara komunitas negara donor atau LSM dengan masyarakat lokal.

## &gt;&gt; SUARA RAKYAT KECIL

**Penjelasan General Electric**

Dengan segala hormat kami ingin memberikan informasi tambahan mengenai Mobile Water System GE yang ditulis Tabloid Ceureumen pada edisi 28 September. Mengenai unit GE Mobile Water System yang baru-baru ini dipindahkan dari Lambaro, Banda Aceh ke daerah gempa di Yogyakarta, unit tersebut kami serahterimakan kepada Departemen Pekerjaan Umum sesuai dengan arahan Wakil Presiden RI lengkap dengan berita acara. Ini adalah salah satu dari 2 unit yang kami sumbangkan untuk daerah bencana.

Kami tegaskan bahwa status alat-alat ini bukan dipinjamkan (seperti yang disebut di halaman 3 Ceureumen) tapi sudah menjadi milik pemerintah RI. Kami hanya berharap bahwa alat-alat itu tidak dipakai untuk tujuan komersil, tapi hanya buat membantu korban bencana di negeri ini sesuai dengan maksudnya.

Sengaja yang dipilih yang jenis "mobile" supaya dapat dipindah-pindahkan ke daerah yang tertimpa musibah. Selain menyumbangkan 2 unit WPP GE ini, GE juga menyumbangkan biaya transportasi (yang di Lambaro itu hanya bisa diangkut pesawat Antonov saking besarnya), instalasi dan operasional selama 90 hari termasuk consumables-nya.

Demikian, kami harap email ini akan dapat membantu memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Sepengertian kami, unit WPP ini sudah lama sekali (hampir setahun) tidak digunakan. Untuk diketahui, kedua WPP ini merupakan sumbangan alat yang terbesar di antara donasi alat-alat kami yg lain untuk Aceh, seperti 3 unit pembangkit listrik GE, serta 11 unit alat kesehatan GE spt Xray dan USG - sayangnya kalau tidak dipakai.

Kini unit yang di Lambaro mendapatkan "kesempatan kedua" untuk berperan dalam membantu daerah bencana - sehingga kamipun kembali memberi bantuan dalam hal transportasi, instalasi, operasional selama 90 hari serta pelatihan untuk tenaga lokal.

Terima kasih atas perhatiannya

**Teuku Ahmad Dalin**  
CSR Manager Banda Aceh  
teuku.dalin@ge.com  
Jalan Senangin No 18, Lamprit  
Bandar Baru, Banda Aceh



Buat Anda yang ingin menyampaikan *Suara Rakyat kecil* berupa ide, saran, dan kritik tentang rekonstruksi bisa melalui surat ke  
**Tabloid CEUREUM&N**  
**PO Box 061 Banda Aceh 23001**  
email: [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com)

Tabloid *Ceureum&N* membuka rubrik "Komentar Anda". Rubrik ini mengundang partisipasi pembaca untuk memberi komentar terkait dengan topik yang akan kita bahas per edisi.

"Komentar Anda" akan hadir setiap dua edisi atau setiap edisi bernomor genap *Ceureum&N*. Anda bisa mengirim pendapat ke nomor **081377237728** dengan menulis komentar\_jisi komentar anda. Bisa juga melalui email: [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com), atau lewat surat ke **PO Box 061 Banda Aceh 23001**.

Topik yang akan kita bahas edisi depan adalah "Apakah Anda setuju penerapan syariat Islam di Aceh?"



FOTO: FOTO: HOTU LISMANUNTIK

# Kenal Lebih Akrab dengan Pilkada

**Mohammad Avicena**

Banda Aceh  
sjechsyoh@yahoo.com

Pemilihan gubernur atau yang disebut Kepala Pemerintahan Aceh seperti termaktub dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 bakal digelar 11 Desember mendatang. Sebelum menuju hari H, alias hari hari pencoblosan, banyak kandidat yang meradang.

Panas dinginnya para calon bisa dilihat dari ketidaksabaran mereka dalam mensosialisasi diri ke publik. Akhirnya tanpa menunggu peluit, berbagai balih dalam ukuran besar bertebaran. Bukan cuma itu, stiker, spanduk dan foto-foto tampak kandidat juga "mengotori" dind-

ing-dinding bangunan publik yang bersih.

**Aktor Pilkada**

Kondisi ini memperlihatkan "ketakutan" masing-masing kandidat. Jika Pilkada ini kita tampilkan bak sebuah "sandiwara", sebenarnya yang menjadi aktor utama adalah pemilih. "Sebenarnya kandidat harus sadar itu," tukas jurubicara Jurdil Aceh, Teuku Ardiansyah.

Oleh sebab itu Ardi minta masyarakat untuk tidak terpengaruh dengan janji-janji dengan para kandidat. "Masyarakat harus sadar, ketika mereka didadangi para pihak, baik itu calon atau tim sukses, itu menunjukkan sebenarnya harga suara mereka sangat tinggi," sebut dia.

**Kenali calon**

Secara pribadi dia menilai, harga sepotong suara masyarakat dalam Pilkada nanti, lebih tinggi dari sekadar satu bungkus rokok, apalagi sepiring nasi. "Suara ini tak ada yang bisa harga, tak ada sebuah nilai yang bisa menghargai bentuk dukungan itu," paparnya. Jangan tergiru janji

Dan ini akan "luar biasa", sambung Teuku Ardiansyah. Nah, dalam konteks itu pula yang harus dilakukan masyarakat memilih adalah mengenali dulu dengan jelas kandidat serta visi misinya. Dan, dukungan apa pun yang pemilih berikan mestinya berdasarkan pilihan hati tidak berdasarkan iming-iming uang, janji lainnya. ■

## Pendidikan Pemilih A-Z Pentingnya Pilkada

### Apa itu Pemilihan Langsung (Pilkadasung)?

Pemberian mandat dari rakyat kepada calon pemimpin daerahnya dengan mekanisme pemilihan secara langsung dengan prinsip demokrasi dan semangat desentralisasi.

### Mengapa Pilkada Penting

1. Warga negara dapat menunjukkan bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat.
2. Warga negara dapat mengekspresikan hak-hak dasar mereka secara bebas, termasuk hak untuk menyatakan pendapat, berkumpul dan berseikat.
3. Dapat terbentuk pemerintahan yang memiliki legitimasi (pengakuan dari rakyat)
4. Pergantian kekuasaan dapat dilakukan secara teratur dan damai.

### Bagaimana Pilkada yang berkualitas?

1. Di dalam melaksanakan haknya warga negara harus dijamin kebebasannya dan setiap kontestan pilkada mendapatkan perlakuan yang sama serta bebas dari diskriminasi dan kecurangan dari pihak manapun.
2. Warga negara merasa bebas dalam mengek-

spression hak-haknya.

3. Semua kandidat saling berkompetisi secara sehat dan adil: tidak melakukan pemaksaan maupun rekayasa dan manipulasi.
4. Menghasilkan pimpinan daerah yang populis dan egaliter sehingga terhindar dari dominasi kelompok sosial atau kelas tertentu.
5. Menghasilkan pimpinan yang dapat menyerap dan menyuarakan aspirasi warga negara.

### Mengapa pilkada harus berkualitas?

Dalam jangka panjang, pilkada yang berkualitas akan memperkokoh legitimasi demokrasi di hadapan semua warga negara. Semua warga negara percaya bahwa pilkada adalah jalan terbaik untuk mewujudkan cita-cita bersama.

### Apa yang harus pemantau lakukan agar pilkada berkualitas?

1. Membuat Pilkada bisa Mewujudkan Hak-hak Dasar
2. Membuat Pilkada Berjalan dengan Kompetisi yang Adil
3. Membuat Pilkada Menghasilkan Pemimpin yang populis dan egaliter
4. Membuat Pilkada Menghasilkan pemimpin yg Bermutu dan bertanggungjawab.

■ Semua informasi dikutip dari JPPR Provinsi Aceh



## Jumlah pemilih di Aceh Jangan Sampai Ada "Suara Hantu"

Jurubicara Jurdil Aceh Teuku Ardiansyah menyatakan daftar pemilih itu sangat diperlukan untuk mengetahui berapa banyak logistik pilkada yang harus dipersiapkan serta untuk menentukan berapa banyak kertas suara yang dicetak, untuk menentukan berapa banyak Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang harus disediakan.

Tapi sebenarnya, lanjut dia, itu menjadi celah potensi konflik. Kendati proses pencatatan pemilih sudah dimulai sejak Januari, namun masih berbentuk daftar mentah. "Artinya kalau pun masih ada daftar itu masih daftar besaran, belum secara detail."

### Sempit dan potensi konflik

Berdasarkan informasi, KIP akan mengumumkan Daftar Pemilih Sementara (DS) pada 5 Oktober, artinya dua bulan sebelum Pilkada. Dalam waktu yang sangat sempit itu, warga bisa

mendaftar kembali atau didaftarkan kembali. "Karena satu bulan sebelum hari H, itu sudah harus dikeluarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT),"

Sementara DPS akan dikeluarkan KIP pada 5 Oktober. "Waktunya sangat pendek bagi para pihak di Aceh untuk memilih atau mendaftarkan diri," urai dia. Ditekannya, menjadi catatan penting adalah potensi konflik, selain pengelembungan suara dan perolehan hasil, juga korupsi. Akibat jumlah pemilih tidak jelas, maka logistik Pilkada itu bisa sangat besar yang kemungkinan menimbulkan pemborosan keuangan.

Kandidat juga harus sangat sadar, bahwa ketika proses pemilihan belum selesai, maka proses Pilkada itu masih cacat, sebab belum jelas. "Siapa bertarung untuk siapa, suara siapa yang akan diperebutkan?"

Jangan-jangan suara hantu, karena tidak ada pemilih yang terdaftar dengan jelas." ■

## Ada Pelanggaran di Pilkada? Laporkan "Satpam"-nya

Penghelatan sebesar pilkadasung di Aceh jelas akan mengundang sengketa atau pelanggaran. Kalau sudah begini dibutuhkan satpam. Nah satpamnya pilkada adalah Panwas alias panitia pengawas. Dan masyarakat diberikan akses se-luas-luasnya untuk melapor.

Namun sebelumnya, publik harus tahu terlebih dahulu yang mana yang disebut pelanggaran dan yang mana yang dikatakan tindak pidana atau pelanggaran administrasi.

Lantas klasifikasinya bagaimana? masyarakat harus tahu, dan Panwas yang akan menentukannya. Bagaimana yang dikatakan pelanggaran administrasi dan bagaimana yang disebut pelanggaran pidana?

### Pakai SMS

Nah untuk hal tersebut panwas membuka ruang publik, baik melalui email, sms, dan telepon. "Kita nanti akan membuka telepon online untuk menerima pengaduan-pengaduan seperti itu," kata Buchari.

Tetapi intinya, sebut dia, pengaduan-pengaduan yang dilakukan masyarakat itu, harus bersifat otentik. Yang diharapkan Panwas bukan hanya laporan lisan akan tetapi juga tulisan. "Dalam proses informasi ini kita harapkan semua media terlibat aktif untuk bisa ikut mengawal atau mengawasi setiap proses yang berlangsung," paparnya.

Langkah selanjutnya, segala bentuk pelanggaran itu dilaporkan kepada panwas. Nanti Panwas yang akan menuntukan apakah itu pelanggaran pidana, atau administrasi. "Nanti Panwas yang akan menentukannya," tutur dia. ■



## Tahapan-tahapan Pelaksanaan Pilkada

### Persiapan

- Penataan Organisasi (sudah selesai)
- Pembentukan KPSS (4 November-10 November 2006)
- Pengumuman dan Pendaftaran Pemantau (22 Agustus- 22 November 2006)
- Legislasi, Sosialisasi Dan Rapat Kerja Pelatihan Panitia pemilihan *gampong* di Kecamatan (10 -20 November 2006)
- Pelatihan bagi KPSS di Kecamatan 20-30 November 2006)

### Pendaftaran pemilih

- Segala ragam prosesnya dimulai sejak 1 April – 11 Desember 2006
- Pencalonan (dari 22 Agustus -08 November 2006)
- Pencetakan dan Pendistribusian Logistik (dari 10 September – 07 Desember)

### Kampanye

Sejak proses awal dan segala tahapannya sampai akhir dimulai dari 6 November 2006 – 9 Januari 2007.

### Pemungutan dan Perhitungan Suara

- Semua tahapannya dimulai dari 10 November 2006-1 Januari 2007.
- Pemungutan dan perhitungan suara serta penyusunan berita acara hasil perhitungan suara pada 11 Desember 2006.
- Penetapan dan Pengesahan Hasil Pemilihan dari 2 – 3 Januari 2007

### Pelantikan Calon Terpilih

Pada 8 Februari 2007

■ Diringkas dari Keputusan KIP Aceh Nomor 18 Tahun 2006 tertanggal 22 Agustus 2006



**M**enu kali ini sangat sederhana namun bahannya mudah ditemukan. Perpaduan antara telur dan tahu. Cocok bagi ibu-ibu yang terburuburu untuk menyiapkan sarapan atau cemilan saat sore hari.



## Telur Dadar Tahu

### Bahan

- 3 butir telur ayam
- 2 potong tahu
- 3 buah cabai merah (tergantung selera)
- 2 lembar daun seledri
- 3 siung bawang merah

- ½ sendok teh garam
- Minyak untuk menggoreng
- Penyedap secukupnya
- Merica halus secukupnya

### Cara membuat

- Potong tahu bentuk dadu

- Iris cabai, bawang dan seledri
- Kocok telur hingga mengembang
- Tambahkan tahu, cabai, bawang dan seledri
- Masukkan garam, penyedap rasa dan merica
- Panaskan minyak makan
- Ambil sesendok demi sesendok adonan
- Goreng hingga matang

### Note:

- Makan selagi panas dengan sambal cabai
- Bisa juga untuk teman makan nasi

Bagi Anda yang memiliki resep unik yang bisa dimasak dengan mudah dan enak, bisa mengirim surat ke **PO BOX 061 Banda Aceh 23001**. Email: [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com). Cantumkan alamat lengkap. *Ceureumen* akan mengunjungi Anda dan melihat Anda memasak. Disediakan bingkisan kecil untuk Anda.

## >> TIPS

# Beberapa Tips Rambut Sehat

**R**ambut adalah mahkota. Namun banyak yang menyebabkan rambut Anda tidak sesuai dengan yang Anda inginkan. Misalnya berketombe.

Atau kaum adam sering kebingungan bagaimana merawat rambut. Berikut ini ada dua tips untuk itu. Selamat mencoba:

### Tips Merawat Rambut untuk Lelaki

1. Potong rambut sebulan sekali. Rambut pria cenderung melebar ke samping, membuat tulang pipi dan dagu 'terbenam' di dalamnya. Pastikan Anda mencukur rambut setidaknya enam minggu sekali.
2. Selalu gunakan kondisioner setelah mencuci-



### ci rambut.

Kondisioner akan 'mengempeskan' kutikula rambut, sehingga potongan rambut Anda akan lebih jelas terlihat. Selain itu, kondisioner juga menyeimbangkan kondisi rambut—karena shampoo biasanya bersifat asam sedangkan kondisioner bersifat basa.

3. Bila ingin meng-highlight ram-

but Anda, jangan memilih warna yang terlalu mencolok. Pertahankan warna aslinya, dan minta pada penata rambutnya untuk meng-highlight daerah yang bisa tertimpa sinar matahari.

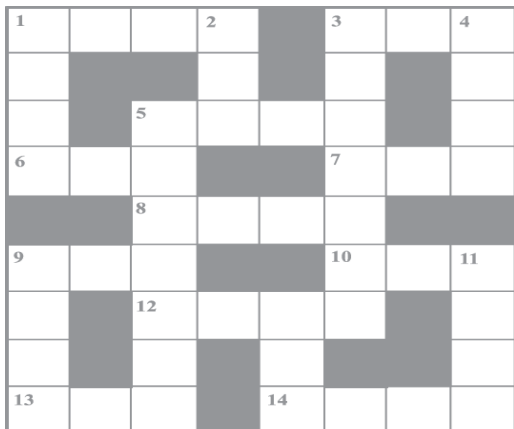
4. Jangan menyisir terlalu kasar rambut Anda karena akan menyebabkan rontok dan kerusak rambut.

### Tips Melawan Ketombe

1. Pakai shampoo antiketombe secara teratur. Usahakan shampoo itu cocok dengan rambut Anda
2. Cucilah rambut dengan air dingin. Air dingin sangat efektif menghilangkan ketombe
3. Hindari masakan pedas dan berminyak
4. Hindari menganti shampoo.



## TEKA TEKI SILANG CEUREUMEN No. 29



### MENDATAR

1. Jangka
3. Jumpa
5. Pengetahuan
6. Atom yang bermuatan Listrik
7. Sebuah bilangan
8. Perhatian ( Inggris )
9. Jalan kereta api
10. Tidak
12. Satuan
13. Gagasan

### 14. Suara rendah wanita

### MENURUN

1. Inti
2. Ihwal
3. Palajar ( Inggris )
4. Jiwa
5. Termasuk didalamnya ( Inggris )
9. Teratur, Apik
11. Jendela lipat

### Jawaban TTS Ceureumén No.28

#### MENDATAR

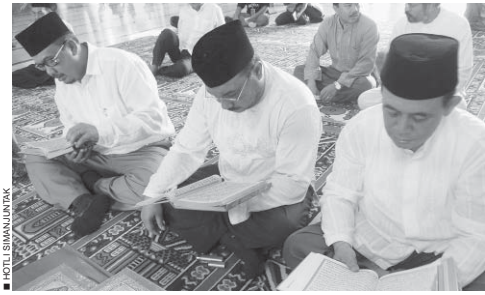
1. Religius, 5. Mutu, 7. Aib, 8. Nus,
9. Usai, 10. Bin, 11. Fat, 13. Gayo,
15. Informan.

#### MENURUN

1. Riba, 2. Lambung, 3. Got, 4. Saus, 6. Uniform, 10. Rasi, 12. Thin,
14. Ayo.

Pengumuman pemenang TTS akan diumumkan setiap dua edisi berikutnya. Jawaban di kirim ke Po.Box 061 Banda Aceh. Kepada 5 (lima) pemenang akan mendapatkan kamus Bahasa Indonesia-Inggris.

## >>> TANYA JAWAB



# Pengumuman Kandidat tak Lulus Baca Quran

**T**Beberapa waktu yang lalu terlihat belasan calon gubernur dan calon wakil gubernur Aceh dilakukan pengetesan baca Alquran di Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh.

Yang menarik, kali ini tes baca Alquran bisa disaksikan secara langsung oleh masyarakat. Bahkan radio ikut menyiarkannya secara langsung.

Benarkah hasil tes ini kelak akan diumumkan oleh KIP kepada masyarakat tentang siapa yang lulus dan siapa saja yang tidak lulus baca Alquran?

**Muhammad Amfal**  
Ulee Kareng, Banda Aceh

**J**: Menurut Ketua KIP Provinsi M Jafar, Panitia yang menyeleksi para kandidat yang membacakan Alquran menyerahkan hasil seleksi tes itu kepada kandidat yang bersangkutan.

Mekanisme ini berlaku baik untuk kandidat gubernur/wakil gubernur maupun bupati/wakil bupati. Pada lembaran hasil tes diberikan skor kelulusan.

Jika seorang kandidat memperoleh nilai antara 1 sampai dengan 50, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus. Sedangkan jika yang bersangkutan memperoleh nilai lebih dari 50, maka yang bersangkutan dinyatakan lulus.

Namun, Jafar menegaskan, KIP tidak akan mengumumkan kepada publik penyebab seorang kandidat tidak lolos verifikasi Oktober mendatang. Kalaupun seorang kandidat tidak lulus karena tidak bisa membacakan Alquran, maka alasan ketidaklulusan itu hanya disampaikan kepada yang bersangkutan, tidak diumumkan kepada publik. ■

Anda bisa mengirimkan pertanyaan apa pun yang ingin Anda ketahui, terutama mengenai masalah rekonstruksi dan rehabilitasi. Redaksi akan mencari jawaban untuk pertanyaan Anda. Kirimkan ke **PO BOX 061 Banda Aceh 23001** atau email [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com) dengan mencantumkan "Rubrik Tanya Jawab"



# Pastikan Aman Berlanjut

Bicaraya sistematis. Tidak berbelit-belit, namun berbobot. Pandangan matanya ramah dan yang paling penting selalu dapat ditemui di Aceh meskipun kondisi konflik sekalipun. Itulah Ahmad Humam Hamid. Pria kelahiran Samalanga ini hingga saat ini bekerja sebagai dosen pertanian di Universitas Syiah Kuala.

Dalam pemilihan kepala pemerintahan Aceh, Humam Hamid berpasangan dengan Hasbi Abdullah, salah satu tokoh GAM. Dan duet ini menjadi andalan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Berikut wawancara *Ceureumén* dengan bapak 4 anak ini soal pencalonan dirinya.

**A**nda bukan politikus, namun Anda mencalonkan diri. Apa latar belakang pencalonan Anda?

Aceh mengalami konflik dan tsunami. Saya merasa besar dan dibesarkan oleh situasi. Saya ikut menjadi bagian dalam proses di Aceh. Saya juga bersekolah dan banyak teman-teman yang menganggap ini saat yang tepat untuk saya mencalonkan diri. Jadi yang menjadi latar belakang adalah pengalaman, masalah umur dan juga keterlibatan di Aceh.

**Mengapa Anda memilih Hasbi Abdullah sebagai pasangan Anda? Apakah dengan memilih Hasbi Anda berharap akan mendapatkan dukungan dari pihak Gerakan Aceh Merdeka (GAM)?**

Hasbi itu orang yang sebahagian waktunya habis di penjara. Orangnya

santun cerdas dan pemaaf. Tidak gampang mendapatkan orang seperti itu. Meski menjadi tokoh GAM, Hasbi tidak resmi dari lembaga GAM. Dan publik-lah yang akan memilih, semua tergantung pada mereka.

**Siapa yang akan menjadi basis massa Anda?**

Terus terang saya tidak berani mengklaim dan itu memang tidak mudah. Yang menjadi basis massa adalah sebagian rakyat Aceh dari berbagai segmen. Ulama, intelektual, yang pasti saya tidak mau mengklaim.

**Anda juga aktif di beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Apa komentar Anda tentang bantuan asing terhadap Aceh saat ini?**

Menurut saya, bantuan itu merupakan pisau bermata dua. Kalau tepat sasaran itu akan lebih baik. Namun ka-

lau tidak, akan membuat orang-orang menjadi manja dan menimbulkan ketergantungan baru. Dan ini berbahaya.

**Seandainya Anda terpilih apa yang akan Anda lakukan?**

Memastikan bahwa aman akan tetap berlanjut. Karena prasyarat yang

paling utama untuk pembangunan Aceh adalah perdamaian. Selama ini investor takut dengan kekacauan dan kekerasan di Aceh. Nah, setelah nanti aman, maka akan kita bangun pemerintahan bersih di Aceh, dan akhirnya mensejahterakan rakyat. ■



Nama : A Humam Hamid  
Tempat dan tanggal lahir : Samalanga, 31 Maret 1957  
Pekerjaan : Dosen Pertanian  
Pendidikan : S3 Sosiologi Kansas State University Amerika

Pembaca setia *Ceureumén*. Sejak edisi 27 lalu, kami sudah menampilkan sebuah rubrik baru yang namanya: Kandidat. Rubrik ini tak punya tendensi ganda. Dia cuma sebatas memperkenalkan figur-figur yang bertarung dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Aceh Desember nanti. Anda sendiri yang menentukan pilihannya, sebab kami cuma "pangantar". Selamat membaca!

## >> KAMPUNGKU ACEH TAMIANG

# Ada yang Berubah di Desa Tanjung Binjai

Siti Rahmah

Aceh Tamiang  
srahmah@wbqj.or.id

**A**da yang berubah di Desa Tanjung Binjai. Desa yang terletak di kecamatan Seruway Aceh Tamiang ini mulai berseri pascakonflik. Wajah sumringah terlihat dari wajah warganya. Sesuatu yang tidak pernah terlihat sebelumnya setelah Aceh didera kekerasan sejak tahun 1976.

Bukan rahasia lagi, desa yang lebih

dikenal dengan nama Batang Lawang ini adalah desa korban konflik. Banyak, konflik sempat membuat masyarakat mengosongkan desa ini selama 3 bulan 20 hari.

"Masyarakat waktu itu mengungsi ke Desa Sungai Yu kecamatan Benda-hara tahun 2003 lalu," cerita seorang warga kepada *Ceureumén*.

Maklum, desa ini menjadi tempat bersembunyi anggota Gerakan Aceh Merdeka karena sulit ditempuh. Apalagi diapit dua buah sungai, se-

hingga terlihat sebagai pulau kecil. Padahal yang tinggal di desa itu sejumlah 60 kepala keluarga dengan 301 jiwa.

**Trauma konflik**

Banyak perubahan selama konflik di Desa Binjai. Dulunya masyarakat secara bersama-sama bersawah dilahan mereka masing-masing. Dan sekarang meskipun perjanjian damai antara GAM dan pemerintah sudah ditandatangani, masyarakat masih enggan bertani kembali.

Trauma? Ya. Pengalaman tahun 2003 cukup membekas di kepala masyarakat. Saat dimana warga terpaksa hijrah ke tempat lain dengan meninggalkan desa dan semua harta mereka. Dan itu bukan pengalaman yang menyenangkan.

Meskipun demikian, bantuan ke desa ini pun tak pernah mengalir. Padahal masyarakat disana tergolong masyarakat miskin dan terkena dampak konflik. Desa ini memiliki 60 kepala keluarga dengan 301 jiwa yang menetap disana dengan mata pencarian sebagai nelayan dan petani.

**Perubahan transportasi**

Karena terletak diapit sungai, transportasi air merupakan dambaan masyarakat desa Binjai. Apalagi Desa

Seruway yang menjadi ibu kota kecamatan berada di seberang. Hanya masyarakat yang memiliki perahu dapat dengan mudah menyeberang. Termasuk anak-anak sekolah yang terpaksa mendayung bila akan berangkat sekolah.

Dan perubahan di desa itu juga terlihat dengan bantuan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Untuk mengurangi keterisolation desa itu, PPK dan masyarakat membuat getek penyeberangan dengan biaya sebesar Rp 124.318.947.

Kini banyak aktivitas yang terlihat di desa ini. Masyarakat desa dan juga masyarakat luar dengan mudah mondar mandir menggunakan getek itu.

"Desa kami saat ini terlihat lebih maju karena dengan adanya kendaraan, pedagang ikan, sayur sudah bisa masuk ke Desa Binjai. Sebelum ada getek jangkakan kendaraan, sepele pun tidak kelihatan di desa kami" tutur pak Sahbihi, (48) warga desa Binjai.

Desa itu juga kelihatan lebih hidup hingga tengah malam.

"Ini adalah suatu hal yang sangat luar biasa. Dahulu siapa berani nyeberang sungai malam-malam" ucap Ramli (30) warga Desa Binjai lainnya. ■



■ SITI RAHMAH

# Mereka Bertanya, BRA Menjawab

**Muhammad Azami**

Banda Aceh  
Muhammad2004@yahoo.com

Pada tanggal 16 Agustus lalu, BRA meluncurkan program pemberdayaan ekonomi dengan nama Bantuan Reintegrasi Berbasis Masyarakat bagi Korban Konflik.

Program ini mengubah pende-

katan penyaluran yang sebelumnya berbasis proposal menjadi berbasis masyarakat. Dengan menggunakan mekanisme PPK (Program Pengembangan Kecamatan) yang tersebar di seluruh desa di 17 kabupaten Nanggroe Aceh Darussalam dan telah mendapat kepercayaan masyarakat, BRA berharap masyarakat korban konflik mem-

peroleh bantuan ini dengan seadil-adilnya.

Selama ini masih banyak yang bertanya tentang seluk-beluk penyaluran dana untuk korban konflik ini.

Berikut adalah jawaban BRA atas pertanyaan-pertanyaan masyarakat yang masuk melalui sms atau layanan pesan singkat:



mana nasib kecamatan lainnya yang belum diprioritaskan?

(Dari nomor 08136056xxxx)

Terdapat 221 kecamatan di 17 kabupaten yang akan mendapatkan bantuan. Dari 221 kecamatan tersebut, sebanyak 67 kecamatan di tahun 2006 diprioritaskan oleh BRA sebagai kecamatan penerima bantuan korban konflik. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan kemampuan pendanaan dan prestasi PPK di daerah tersebut. Bagi kecamatan yang belum termasuk prioritas, akan dilanjutkan pada tahun 2007 (sekitar 154 kecamatan).

Dalam menentukan kecamatan-kecamatan target program tahap pertama, BRA mempertimbangkan aspek geografis, kategori intensitas konflik, dan yang terpenting adalah terpenuhinya aspek keadilan bagi masyarakat. Untuk wilayah-wilayah yang belum mendapatkan bantuan tahap pertama, BRA memohon kesabaran masyarakat. Ketika efektifnya APBN tahun 2007, tahap kedua program ini akan segera dikeluarkan.

Siapa saja penerima bantuan korban konflik yang disalurkan melalui program PPK ini? Apakah mereka korban konflik secara langsung atau bukan?

(Dari nomor 08526041xxxx, 08137733xxxx, 08526057xxxx, 08526080xxxx, 08136074xxxx, 08136078xxxx, 08526044xxxx, 08526078xxxx)

Program bantuan reintegrasi berbasis masyarakat ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat korban konflik lainnya (bukan mantan tapol, bukan anggota GAM, bukan anggota PETA).

Masyarakat korban konflik, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang nantinya menerima bantuan akan ditentukan dalam musyawarah desa. ■

## Bidang Bantuan yang Didanai

Di bidang apa saja dana bantuan korban konflik itu dapat digunakan? Mengapa tidak diberikan kepada korban konflik orang per orang atau kepada ahli warisnya?

(Dari nomor 08527507xxxx, 08526040xxxx, 08526040xxxx)

Bantuan reintegrasi berbasis masyarakat bagi korban konflik adalah program 'menu terbuka', yang berarti dana dapat digunakan untuk berbagai macam hal, kecuali kegiatan yang termasuk dalam 'negative list' atau daftar larangan PPK.

Keputusan ditentukan oleh masyarakat secara bersama-sama melalui musyawarah desa.

## Contoh Kegiatan yang Didanai

1. Kegiatan ekonomi kelompok, seperti beternak dan lainnya.
2. Kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat, seperti pembangunan jalan desa dan sistem irigasi, atau bantuan pendidikan dan kegiatan kesehatan.
3. Kegiatan bantuan kesehatan

bagi korban konflik yang menderita karena mengalami trauma.

Agar bantuan dapat diterima secara adil dan efisien, masyarakat sendiri melalui musyawarah desa yang akan menentukan kebijakan, siapa penerima manfaat dan bagaimana dana dapat digunakan.

## Contoh Kegiatan yang Tidak Didanai (Merujuk ke Daftar Larangan PPK)

- Pengembangan dan rehab gedung-gedung perkantoran, membayar gaji PNS;
- Membeli bahan-bahan yang merusak lingkungan (gergaji mesin, senjata, bahan peledak, dsb.);
- Membayar kegiatan yang berkaitan dengan mempekerjakan anak-anak di bawah umur;
- Membiayai kegiatan yang berhubungan dengan partai politik;
- Membiayai sesuatu yang berkenaan dengan militer;

## Melapor Jika Terjadi Korupsi

Kemana mengadu jika terjadi korupsi di tubuh PPK?

(Dari nomor 08526153xxxx, 08527507xxxx)

Masyarakat harus terlibat langsung dalam setiap pengambilan keputusan tentang pengelolaan bantuan korban konflik ini.

Keterlibatan masyarakat tersebut dapat menjadi alat untuk mengantisipasi terjadinya tindakan korupsi dan juga konflik di tengah-tengah masyarakat akibat penyaluran bantuan.

Jika terjadi kasus-kasus korupsi dalam pelaksanaan pro-

gram, yaitu dengan mengadakan secara langsung kepada BRA dan fasilitator PPK.

## Cara

Alamat/Kontak  
Melalui Surat: P.O. Box 063, Banda Aceh;

Datang langsung: Kantor KM Kabupaten; Kantor BRA Kabupaten;

atau Kantor PPK Provinsi Jl. T. Iskandar Lr. Tgk. Bak Ara No.4, Simpang Ilie, Ulee Kareng, Banda Aceh

Melalui SMS:  
0813-608-56-001

## Klarifikasi Proposal

Bagaimanakah nasib proposal usaha yang telah kami ajukan ke BRA? Benarkah bahwa semua proposal masyarakat telah dibawa ke Banda Aceh?

(Dari nomor 08136056xxxx, 08137722xxxx, 08526040xxxx, 08527064xxxx)

Beberapa bulan yang lalu BRA memberitahukan masyarakat korban konflik untuk mengajukan proposal, baik secara perorangan maupun kelompok. Namun, ternyata pendekatan ini memiliki banyak kelemahan, di antaranya adalah keterbatasan kemampuan BRA untuk memverifikasi proposal dan keterbatasan dana yang tersedia. Itulah sebabnya kini BRA mengubah pendekatan, dengan berbasis pada masyarakat.

BRA sudah mendata seluruh proposal yang sudah masuk. Daftar nama pengaju proposal akan diserahkan di tingkat desa untuk dipertimbangkan dalam musyawarah desa. Namun, nama-nama dalam daftar yang sudah didata oleh BRA tersebut tidak harus lebih diprioritaskan dibandingkan dengan proposal lain. Masyarakat sendirilah yang akhirnya memutuskan dengan seadil-adilnya siapa dan bidang usaha apa yang akan memperoleh bantuan.

Untuk tahun 2006 ini bantuan akan disalurkan melalui program Pengembangan Kecamatan (PPK), yaitu di 67 Kecamatan. Lalu, bagaima-

## Mekanisme Memperoleh Bantuan

Apa saja persyaratan untuk dapat menjadi salah seorang atau kelompok penerima bantuan korban konflik dari BRA?

(Dari nomor 08526049xxxx, 08526055xxxx, 08526290xxxx, 08526203xxxx, 08527061xxxx, 08137700xxxx, 08526040xxxx, 08312638xxxx)

Persyaratan utama adalah korban konflik yang bisa membuktikan dirinya sebagai korban konflik dan diperkuat dengan keterangan dari anggota masyarakat lainnya.

Sementara itu, korban konflik yang akan menerima bantuan diputuskan oleh masyarakat melalui musyawarah desa.



## Waktu Penyaluran

Kapan penyaluran dana bantuan ini akan dimulai?

(Dari nomor 8136067xxxx, 8137718xxxx, 8526040xxxx, 8527111xxxx, 8527509xxxx, 8526040xxxx, 8527507xxxx, 8526040xxxx, 8136050xxxx, 8136074xxxx)

Pada dasarnya, penyaluran dana ke masyarakat akan dilakukan setelah musyawarah kesepakatan desa tercapai. Akan tetapi, sebelumnya ada beberapa

tahap yang dilalui;

1. Program bantuan ini telah diluncurkan pada tanggal 16 Agustus 2006.
2. Pelatihan fasilitator dan persiapan pelaksanaan program di lapangan akan memakan waktu sekitar dua bulan.
3. Setelah semuanya siap, barulah musyawarah antar desa dimulai.
4. Pencapaian kesepakatan akan memakan waktu sekitar satu bulan setelah musyawarah desa dimulai.